

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Derajat kesehatan merupakan gambaran profil kesehatan individu atau kelompok individu (masyarakat) di suatu daerah. Derajat kesehatan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan menjadi sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*) yang merupakan tujuan point ke-3 yaitu Sehat dan Sejahtera. Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya. Situasi derajat kesehatan masyarakat dapat tercermin melalui angka morbiditas, mortalitas, dan status gizi. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) termasuk kedalam mortalitas yang dapat menggambarkan situasi derajat kesehatan suatu negara.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu pada tahun tertentu dan daerah tertentu per 100.000 kelahiran hidup. Dalam menghitung jumlah kasus AKI dibutuhkan jumlah kematian ibu dimana jumlah kematian ibu adalah jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian perempuan dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan dan disebabkan oleh kehamilannya atau pengelolaannya[6]. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi pada tahun tertentu dan daerah tertentu per 1000 kelahiran hidup sedangkan jumlah kematian bayi adalah jumlah kematian bayi yang terjadi antara saat setelah

bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun [6]. Pada periode MDGs, AKI di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran dan merupakan kasus yang cukup tinggi jika di bandingkan dengan kawasan ASEAN karena berada jauh diatas rata-rata yang ditetapkan MDGs yaitu 102 per 100.000 kelahiran, sedangkan kasus AKB di Indonesia dikatakan sudah memenuhi target MDGs sebesar 23 per 1000 kelahiran karena berada dibawah rata-rata yang sudah ditetapkan yaitu 22,23 per 1000 kelahiran [5].

Kematian ibu dan kematian bayi merupakan dua hal yang saling berkorelasi. Hal ini terjadi karena selama masa kandungan, gizi yang diperoleh janin disalurkan dari tubuh ibu melalui plasenta sehingga kondisi ibu selama masa kehamilan akan berpengaruh pada janin dan bayi yang akan dilahirkan. Asumsi pada penelitian ini adalah peristiwa kematian ibu dan bayi pada suatu interval waktu yaitu dalam 12 bulan atau satu tahun pada setiap provinsi di Indonesia.

Poisson merupakan suatu distribusi yang tepat digunakan dalam perhitungan AKI dan AKB karena kasus kematian ibu dan bayi memenuhi karakteristik distribusi Poisson yaitu banyaknya hasil percobaan yang terjadi dalam suatu selang waktu atau suatu daerah tertentu, tidak tergantung pada banyaknya hasil percobaan yang terjadi pada selang waktu atau daerah lain yang terpisah dan juga peluang terjadinya suatu hasil percobaan selama suatu selang waktu yang singkat sekali atau dalam suatu daerah yang kecil, sebanding dengan panjang selang waktu tersebut atau besarnya daerah tersebut, dan tidak bergantung pada banyaknya hasil percobaan yang terjadi diluar selang waktu atau daerah tersebut[13]. Regresi Poisson Bivariat adalah metode yang digunakan untuk memodelkan sepasang data yang berdistribusi Poisson dan memiliki korelasi

sehingga pada penelitian ini akan ditentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap AKI dan AKB dengan menggunakan Regresi Poisson Bivariat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan metode Regresi Poisson Bivariat di Indonesia?
2. Bagaimana model Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan metode Regresi Poisson Bivariat di Indonesia?

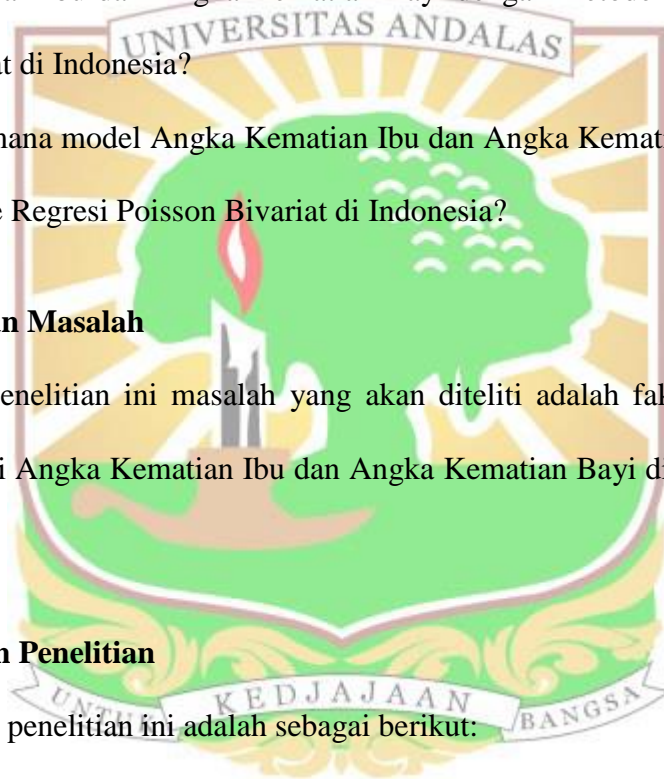
1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan faktor-faktor yang signifikan terhadap Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan metode Regresi Poisson Bivariat di Indonesia.
2. Menentukan model Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan metode Regresi Poisson Bivariat di Indonesia.



1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II memuat landasan teori yang akan membahas teori-teori yang digunakan pada bab-bab selanjutnya.
3. BAB III memuat metode penelitian yang akan memaparkan bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah pada rumusan masalah yang mencakup metode analisis.
4. BAB IV merupakan pembahasan yang akan memaparkan proses pembentukan model serta Analisis Dari Faktor Risiko Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi Dengan Pendekatan Regresi Poisson Bivariat
5. BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

